

RINGKASAN

Desain Formulir Pasien Covid-19 di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto, Nur Laili, Nim G41171616, Tahun 2021, 139 Hlm., Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Ida Nurmawati, S.Km., M.Kes (Pembimbing).

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Rumah sakit sebagai tingkat pelayanan lanjutan setelah puskesmas tentunya harus mempunyai pelayanan yang lebih baik. Pada masa pandemi seperti sekarang rumah sakit sebagai tingkat pelayanan lanjutan mempunyai peranan penting dalam penanganan virus Covid-19. RSUD. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto merupakan Rumah Sakit Umum Daerah yang saat ini menjadi salah satu Rumah Sakit rujukan pasien Covid 19 di kota Mojokerto. Survey pendahuluan yang dilakukan peneliti didapatkan laporan peningkatan jumlah pasien Covid-19 periode April – Desember 2020.

Pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang rumah sakit tetap harus memberikan pelayanan yang baik kepada pasien. Salah satu pelayanan baik yang diberikan kepada pasien dari suatu instansi pelayanan kesehatan adalah terselenggaranya pelayanan rekam medis yang baik. Rekam medis pasien Covid 19 diperlukan oleh rumah sakit untuk memberikan informasi yang diperoleh dari pencatatan dan pengolahan data pasien sehingga dapat digunakan manajemen untuk menetapkan kebijakan, pengambilan keputusan, serta evaluasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesiapsiagaan menghadapi Covid-19. Salah satu formulir untuk pasien Covid-19 yang membedakan dengan pasien pada umumnya adalah formulir pasien dalam pengawasan Covid-19 dan orang dalam pemantauan Covid-19.

Berdasarkan hasil survey praktek kerja lapang di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto didapatkan informasi bahwa pendokumentasian rekam medis pasien Covid-19 masih disamakan dengan rekam medis pasien pada

umumnya. Melihat hal tersebut peneliti ingin mendesain formulir pasien dengan kasus tertentu yakni pasien dalam pengawasan Covid-19 dan orang dalam pemantauan Covid-19 guna menghasilkan informasi yang lebih akurat dan spesifik dengan mengikuti standar dari Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disesase (Covid-19) yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI & Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode wawancara kepada perawat, petugas rekam medis, dan petugas pendaftaran rawat inap. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa tambahan item formulir yang menyesuaikan dengan format formulir yang berlaku di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto. Hasil desain formulir Covid-19 di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto dapat diketahui perbedaan dengan desain formulir Covid-19 yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI & Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) yaitu pada bagian kepala, perintah, penutup, dan kelengkapan item formulir. Kelebihan hasil desain Formulir pasien Covid-19 dalam penelitian ini dibandingkan dengan Formulir pasien Covid-19 yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI & Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) adalah lebih lengkap dalam hal pemenuhan aspek desain formulir. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan pengadaan formulir pasien Covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto sehingga untuk penanganan kasus Covid-19 rumah sakit memiliki formulir khusus untuk mengidentifikasi pasien.